

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu dari tujuan yang hendak dicapai oleh suatu perusahaan memperoleh laba. Semakin banyaknya persaingan antar perusahaan tidak hanya mendorong perusahaan untuk lebih kreatif, tetapi juga menuntut perusahaan untuk melakukan perhitungan harga pokok standar yang dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Menghitung harga pokok standar yang tepat dan benar merupakan salah satu kegiatan yang penting di dalam menentukan harga jual pesanan. Karena harga pokok standar biasanya bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menentukan harga jual pesanan yang optimal.

Agar perusahaan dapat terus beroperasi dengan efisiensi dan efektif maka pihak manajemen perusahaan harus melakukan efisiensi untuk dapat menekan harga jual yang ada. Sehingga dapat ditentukan harga jual per unit yang tepat untuk setiap produk yang dihasilkan secara kontinue serta melakukan pengendalian biaya yang baik.

Dalam kondisi tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk memproduksi barang dan jasa yang bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif. Harga jual yang kompetitif ditetapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat terus bersaing dengan

perusahaan sejenis sehingga bisa tetap mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Perusahaan yang menghasilkan produk yang berkualitas unggul dengan harga yang bersaing akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk memenangkan persaingan. Masalah yang sering timbul di PT 'X' biasanya berkaitan dengan penetapan harga jual produk. Hal tersebut timbul karena adanya persaingan yang kompetitif antar perusahaan sejenis. Untuk dapat mencapai harga jual yang optimal perusahaan harus dapat mengendalikan biaya produksi tersebut. Biaya produksi yang dikendalikan dengan sebaik-baiknya akan membantu perusahaan dalam menetapkan biaya seefisien mungkin.

PT 'X' merupakan salah satu perusahaan mie. Untuk menetapkan harga jual produk maka perusahaan harus melaksanakan pengendalian biaya guna mencapai efektivitas dalam pengendalian biaya produksi dan menetapkan harga jual produk. Penetapan harga jual yang optimal dilakukan sebagai usaha untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dikarenakan masih banyaknya perusahaan yang mengabaikan perhitungan harga pokok produksi secara benar dan teliti, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT 'X'. Oleh karena itu, yang dijadikan pokok masalah bagi penulis dalam penelitian ini adalah mengenai **“PERANAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengkajian pustaka tentang industri makanan dan pengamatan pendahuluan terhadap perusahaan X, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah PT 'X' telah mengklasifikasikan biaya produksinya ?
2. Apakah proses perhitungan harga pokok produksi berperan dalam penetapan harga jual produk PT 'X' ?
3. Seberapa jauh perhitungan harga pokok produksi berperan dalam mengoptimalkan penetapan harga jual produk PT 'X' ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui klasifikasi biaya produksi dari PT 'X'.
2. Mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi mempengaruhi penetapan harga jual produk PT 'X'.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh perhitungan harga pokok produksi berperan dalam mengoptimalkan penetapan harga jual produk PT 'X'.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan bisnis dan manajemen pada umumnya serta akuntansi pada khususnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat lebih mendorong dan menggiatkan usaha peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna bagi manajer, para akuntan, dalam melaksanakan pekerjaannya.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam suatu perusahaan, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead (biaya produksi tidak langsung) pabrik yang dipakai untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produk.

Harga pokok merupakan salah satu faktor utama penentu besarnya harga jual. Karena harga jual memegang peranan yang sangat besar bagi keberhasilan penjualan dan pencapaian laba, maka perusahaan perlu memberikan perhatian ekstra mengenai bagaimana perhitungan harga pokok produk.

Perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan sebagai penentu dari penetapan harga jual produk. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, diharapkan perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat dan akurat, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan industri yang sejenis.

Hanya dengan memanfaatkan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual yang tepat, suatu perusahaan dapat memenangkan persaingan dan menguasai pasar. Tidaklah mudah untuk menetapkan harga jual yang dapat mendatangkan laba seperti yang diharapkan perusahaan.

Dengan melakukan penentuan dan perhitungan harga pokok produksi yang benar, maka diharapkan perusahaan dapat menetapkan harga jual yang optimal

sehingga dapat bersaing dengan industri sejenis. Jika perusahaan dapat memanfaatkan dengan menentukan harga pokok produksi dan menetapkan harga jual yang optimal, suatu perusahaan dapat menguasai persaingan dan pangsa pasar yang ada. Menurut Mulyadi ( 1991 ; 336 ) dalam bukunya “ Akuntansi Biaya – Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya ”. Metode penentuan harga pokok dibagi 2 macam :

#### 1. Metode Full Costing

Metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

#### 2. Metode Variable Costing

Metode variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan semua biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Harga pokok produksi, dapat ditentukan dimuka sebelum produksi dimulai maupun setelah produksi selesai dilakukan. Agar harga pokok produk dapat bersaing, maka perusahaan harus memiliki sistem yang dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi secara tepat sehingga dapat menetapkan harga jual yang optimal.

Menurut Supriyono, Mulyadi ( 1991 ; 336 ) banyak faktor yang saling berinteraksi dan berpengaruh terhadap harga jual sehingga perlu dipertimbangkan dalam penentuan harga jual. Faktor–faktor tersebut antara lain :

- 1) Tujuan perusahaan, khususnya laba dan return on investment yang diharapkan.
- 2) Biaya, khususnya biaya masa depan.
- 3) Pendapatan yang diharapkan.
- 4) Jenis produk/ jasa yang dijual.
- 5) Jenis industri.
- 6) Citra/ kesan masyarakat.
- 7) Pengaruh pemerintahan, khususnya undang–undang, keputusan, peraturan, dan kebijaksanaan pemerintah.
- 8) Tindakan/ reaksi pesaing.
- 9) Tipe pasar yang dihadapi.
- 10) Trend ekonomi.
- 11) Gaya manajemen.
- 12) Tujuan nirlaba.

## **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sifat penelitian ialah eksploratif/ eksploratoris atau menjajagi dan akan mengambil bentuk studi kasus. Studi kasus akan memungkinkan peneliti secara mendalam mengkaji objek dan subjek peneliti sebagai suatu keseluruhan yang utuh.

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis lakukan pada PT 'X' yang berlokasi di Bandung.